

**Strategi Penerapan K3 Pada Pekerja Proyek
Pembangunan Gedung Arsip Kab. Blitar
Zaenuri – 2020**

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan fisik masalah K3 secara umum di Indonesia masih sering terabaikan terutama pada pelaksanaan pembangunan bidang pekerjaan umum dengan konstruksi bangunan sederhana, hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja pada penyelenggaraan konstruksi, tenaga kerja di sektor jasa konstruksi mencakup sekitar 7-8% dari jumlah tenaga kerja di seluruh sektor, dan menyumbang 6.45% dari PDB di Indonesia. Sektor jasa konstruksi adalah salah satu sektor yang paling berisiko terhadap kecelakaan kerja, oleh karenanya penulis melakukan Strategi Penerapan K3 Pada Pekerja Proyek Pembangunan Gedung Arsip Kab. Blitar. Dengan tujuan untuk mengetahui hambatan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan bagaimana upaya strategi yang dilakukan untuk meningkatkan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pekerja Pembangunan Gedung Arsip Kab. Blitar. Dalam penelitian ini dipakai metode kuantitatif, dan analisis data dilakukan dengan analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pelaksanaan K3. Dengan demikian, manajemen perusahaan dapat menerapkan strategi yang relevan dan efektif agar penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pekerja Pekerja Proyek Pembangunan Gedung Arsip Kab. Blitar dapat meningkat, yang pada akhirnya mengurangi tingkat kecelakaan kerja dan peningkatan kinerja.

Kata Kunci: Penerapan, Pekerja, Peraturan K3

ABSTRACT

In carrying out physical development activities, OSH problems in general in Indonesia are still often neglected, especially in the implementation of development in the public works sector with simple building construction, this is indicated by the still high number of work accidents in the implementation of construction, the workforce in the construction services sector covers around 7-8 % of the total workforce in all sectors, and contributes 6.45% of GDP in Indonesia. The construction service sector is one of the sectors most at risk of work accidents, therefore the authors conducted a K3 Implementation Strategy for Workers in the Kab. Blitar. With the aim of knowing the obstacles to the implementation of Occupational Safety and Health (K3) and how strategic efforts are being made to improve the implementation of Occupational Safety and Health (K3) for Workers in the Construction of Archive Buildings in the Regency. Blitar. In this study, quantitative methods were used, and data analysis was carried out using SWOT analysis. SWOT analysis is carried out to find out what factors are the strengths, weaknesses, opportunities and threats in the implementation of OSH. Thus, company management can implement relevant and effective strategies so that the implementation of Occupational Safety and Health (K3) for Workers in the Kab. Blitar can increase, which in turn reduces the rate of work accidents and increases performance.

Keywords: Implementation, Workers, K3 Regulations